

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kandang merupakan bangunan yang digunakan sebagai tempat tinggal ternak yang memiliki fungsi primer dan fungsi sekunder. Fungsi primer kandang berarti kandang sebagai tempat tinggal ternak yang dapat melindungi ternak dari pengaruh buruk cuaca, iklim dan gangguan binatang buas. Fungsi sekunder kandang berarti kandang sebagai tempat peternak bekerja untuk menjalankan kegiatan pemeliharaan ternak (Dharmawan dkk., 2016). Kandang yang akan digunakan untuk memelihara ternak harus dapat memberikan rasa aman, nyaman, tenang bagi ternak yang tinggal di dalamnya. Kandang juga berfungsi untuk memudahkan tata laksana yang meliputi pemeliharaan, pemberian pakan, dan minum serta pengawasan terhadap ayam yang sehat dan ayam yang sakit . Kandang menjadi hal yang sangat penting karena kenyamanan kandang akan mempengaruhi produktifitas unggas tersebut (Prihandanu dkk., 2015)

Tata laksana yang harus di perhatikan dalam pembuatan kandang yaitu transportasi mudah, dekat dengan sumber air, jauh dari pemukiman, dekat dengan sumber pakan dan memiliki ijin. Syarat tersebut harus terpenuhi agar kandang yang di didirikan aman dan memberikan kenyamanan terhadap peternak maupun lingkungan sekitar.

Tipe perkandangan ada dua macam yaitu kandang terbuka *Open House* dan kandang tertutup *Closed house*. Kandang tertutup pada pemeliharaan ayam broiler merupakan salah satu upaya untuk mencapai lingkungan nyaman, udara sehat, dan minim kondisi stress. Kandang tertutup, dindingnya tertutup dan biasanya terbuat dari bahan permanen dengan penggunaan teknologi tinggi sehingga mempunyai ventilasi baik yang mampu mengurangi dampak dari tingginya kelembaban udara dan juga bisa diatur sesuai kebutuhan. Kandang terbuka merupakan kandang yang dindingnya terbuka biasanya terbuat dari kayu atau bambu, dimana iklim dalam kandang tergantung pada kondisi alam di sekitar lingkungan kandang. Jenis kandang yang banyak dibangun di Indonesia adalah kandang terbuka. Dalam sistem

kandang terbuka ada dua tipe kandang yang digunakan yaitu kandang postal dan kandang panggung. Pada kandang postal lantai kandang dapat berupa tanah atau tembok yang dilapisi dengan *litter* baik sekam, atau bahan lain yang bisa digunakan. Seiring dengan kemajuan manajemen pemeliharaan, kini banyak yang menggunakan kandang terbuka berlantai panggung untuk peternakan rakyat. Namun, untuk peternakan berskala besar (industri) menggunakan kandang tertutup berlantai panggung.

PT. Super Unggas Jaya Kemitraan Broiler adalah salah satu usaha peternakan yang bergerak di komoditi pemeliharaan broiler komersil dengan sistem perkandangan *closed house* dan berdasarkan pemaparan mengenai keunggulan yang dimiliki oleh kandang *closed house*, maka penulis akan menyusun laporan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang berjudul perkandangan peternakan PT. Super Unggas Jaya Kemitraan Broiler.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan umum kegiatan Praktek Kerja Lapng (PKL) :

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, wawasan, melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan dengan keadaan yang ada di lapangan dengan yang diperoleh di perkuliahan dan mengasah pengetahuan individu mengenai pemeliharaan *broiler*.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) :

1. Memahami sejarah pendirian kandang di perusahaan
2. Memahami bentuk dan bahan kandang di perusahaan
3. Memahami kapasitas kandang di perusahaan
4. Memahami ukuran kandang di perusahaan
5. Memahami peralatan kandang kandang di perusahaan

1.2.3 Manfaat PKL

Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL) :

1. Terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan dibidang pemeliharaan ayam broiler
2. Meningkatkan keterampilan dan ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada usaha pemeliharaan ayam broiler.
3. Menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan

1.3 Lokasi dan Jadwal kerja

Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Super Unggas Jaya Kemitraan Broiler. Alamat perusahaan di Desa Candi Binangun, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Jadwal pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dimulai pada tanggal 20 Oktober 2021 sampai 20 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Wawancara

Wawancara dilaksanakan mulai awal praktek sampai akhir PKL, wawancara dilakukan tanya jawab secara langsung yang berkaitan dengan materi PKL. Wawancara dilakukan dengan manajer kandang dan operator kandang untuk mengetahui teknis-teknis manajemen pemeliharaan ayam broiler yang diterapkan. Wawancara juga dilakukan dengan manajer untuk mengetahui kerja sistem perkandangan dan manajemen khusus serta program-program kesehatan yang telah dijadwalkan. Wawancara pada manajer untuk mengetahui sejarah perusahaan, organisasi perusahaan, program pemeliharaan *starter* dan *finisher*, hingga proses pemanenan.

1.4.2 Pengamatan Lapang dan Diskusi

Pengamatan lapang dilakukan secara langsung dengan cara mengikuti segala kegiatan yang diperintahkan oleh perusahaan. Kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dari pemberian pakan dan minum, manajemen perkandangan,

program kesehatan, *biosecurity*, penimbangan sample berat badan bulanan, seleksi, pemasaran dan pembuangan limbah, kegiatan pemeliharaan ayam broiler, kegiatan pemeliharaan *starter* dan *finisher*, hingga pemanenan. Melakukan diskusi dan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan dilakukan tanya jawab dengan manajer guna menambah wawasan ilmu pengetahuan yang belum di dapat di perkuliahan.

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari perusahaan sedangkan data sekunder di peroleh dari melakukan pengamatan sendiri lalu mencatatnya.